



LAPORAN KEGIATAN WEBINAR SERIES #9



HALAMAN PENGESAHAN

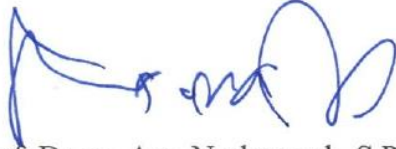
Laporan Kegiatan **Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman**

dengan tema:

**POTENSI BISNIS PERTANIAN TERKINI: SINERGI SDM, KUALITAS
PRODUKSI, DAN JEJARING PASAR YANG HANDAL**

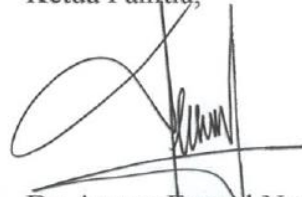
telah disahkan
pada tanggal 25 Juni 2026 di Samarinda.

Wakil Dekan I
Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. sc. Agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP. 197510272005012002

Ketua Panitia,



Dr. Agung Enggal Nugroho, S.P., M.P.
NIP. 199010262019031010

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman



Dr. Ir. H. Fahrunsyah, M.P.
NIP. 196711081992031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan **Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** dengan tema **“Potensi Bisnis Pertanian Terkini: Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jejaring Pasar yang Handal”** dapat terlaksana dengan baik. Webinar series ini diselenggarakan pada tanggal **23 Juni 2026** secara daring melalui platform Zoom Meeting dan kanal YouTube Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk kontribusi akademik Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dalam mendukung pengembangan sektor pertanian yang adaptif terhadap dinamika dunia usaha, perkembangan teknologi, serta kebutuhan pasar yang terus berkembang. Di tengah meningkatnya tantangan global, sektor pertanian tidak hanya dituntut mampu menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga memiliki daya saing melalui penguatan sumber daya manusia, inovasi, dan jejaring pemasaran yang luas.

Webinar ini menjadi wadah diskusi ilmiah yang mengangkat berbagai peluang dan strategi pengembangan bisnis pertanian terkini melalui sinergi antara peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan sistem produksi yang berorientasi pada mutu, serta pembangunan jejaring pasar yang kuat dan berkelanjutan. Melalui forum ini, para narasumber memaparkan berbagai pengalaman, inovasi, serta strategi dalam membangun usaha pertanian yang mampu menjawab tantangan era modern, mulai dari peningkatan kualitas produk, penguatan kelembagaan usaha tani, hingga pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran hasil pertanian.

Selain itu, kegiatan ini juga membahas berbagai tantangan dan peluang pengembangan agribisnis di Indonesia, termasuk pentingnya kolaborasi antara akademisi, pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem bisnis pertanian yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Sinergi antar pemangku kepentingan diharapkan mampu memperkuat ketahanan sektor pertanian sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani dan pelaku usaha agribisnis.

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, kontribusi para narasumber, kerja sama panitia pelaksana, serta partisipasi aktif seluruh peserta webinar. Sinergi tersebut diharapkan dapat memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemajuan sektor pertanian Indonesia.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga laporan ini dapat menjadi dokumentasi, sumber informasi, serta bahan evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan pengembangan bisnis pertanian pada masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga kegiatan **Webinar Series #9** ini memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan, kompetensi, dan semangat kewirausahaan di bidang pertanian,

serta memperkuat kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam mewujudkan sektor pertanian Indonesia yang maju, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Samarinda, Juni 2026

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di tengah perkembangan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan dinamika pasar global, sektor pertanian dituntut tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas, tetapi juga menghasilkan produk yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi di pasar nasional maupun internasional.

Perkembangan dunia agribisnis saat ini membuka berbagai peluang usaha yang semakin luas, mulai dari kegiatan budidaya, pengolahan hasil pertanian, hingga pemasaran berbasis teknologi digital. Kondisi tersebut memberikan kesempatan bagi pelaku usaha, petani, generasi muda, dan akademisi untuk mengembangkan inovasi bisnis pertanian yang mampu memberikan nilai tambah terhadap produk serta meningkatkan daya saing usaha tani secara berkelanjutan.

Keberhasilan pengembangan bisnis pertanian tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM), kemampuan menghasilkan produk yang memenuhi standar mutu, serta tersedianya jejaring pasar yang kuat. SDM yang kompeten akan mampu mengadopsi inovasi teknologi, menerapkan praktik budidaya yang baik, melakukan pengelolaan usaha secara profesional, serta memanfaatkan berbagai peluang pemasaran yang berkembang melalui transformasi digital.

Di sisi lain, masih terdapat berbagai tantangan dalam pengembangan bisnis pertanian di Indonesia, antara lain rendahnya kapasitas kewirausahaan sebagian pelaku usaha, keterbatasan akses terhadap informasi pasar, belum optimalnya penerapan standar kualitas produk, serta lemahnya kolaborasi antar pemangku kepentingan. Kondisi tersebut menyebabkan banyak produk pertanian belum mampu bersaing secara optimal, baik di pasar lokal maupun pasar yang lebih luas.

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan kewirausahaan di bidang pertanian melalui kegiatan akademik dan forum ilmiah. Melalui penyelenggaraan webinar, diharapkan tercipta ruang diskusi, pertukaran pengalaman, serta diseminasi informasi mengenai strategi pengembangan bisnis pertanian

yang adaptif terhadap perkembangan zaman, berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, mutu produksi, dan penguatan jejaring pasar.

Berdasarkan hal tersebut, Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema "Potensi Bisnis Pertanian Terkini: Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jejaring Pasar yang Handal" diselenggarakan sebagai sarana berbagi pengetahuan, memperluas wawasan, serta membangun kolaborasi antara akademisi, praktisi, pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan bisnis pertanian yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai potensi dan peluang bisnis pertanian terkini yang mampu memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing sektor pertanian.
2. Menjadi sarana diseminasi ilmu pengetahuan, inovasi, dan pertukaran pengalaman antara akademisi, praktisi, pelaku usaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan bisnis pertanian yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, mutu produksi, dan penguatan jejaring pasar.
3. Mendorong sinergi dan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, serta masyarakat dalam membangun ekosistem agribisnis yang inovatif, berdaya saing, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berkelanjutan.

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

- **Nama Kegiatan** : Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Unmul
- **Tema** :
"Potensi Bisnis Pertanian Terkini: Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jejaring Pasar yang Handal"
- **Hari/Tanggal** : Selasa, 23 Juni 2026
- **Waktu** : 08.30 – 11.45 WITA
- **Tempat** : Zoom Meeting dan Live Youtube
- **Narasumber:**
 1. Dr. Hut. Mursidah, S.P.,M.M, Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
 2. Dr. Daniar, M.A, Ketua Koperasi Produsen Pondok Pesantren Trubus Iman
 3. Haris Wafa, Direktur PT DJB Botanicals Indonesia
- **Moderator**
Puteri Apriliani, S.P, M.Sc
Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
Peserta: ± 350 orang (mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, aparaturn pemerintah, serta masyarakat umum).
- **Susunan Kepanitiaan** (SK terlampir)

BAB III. SUSUNAN ACARA

Susunan acara kegiatan Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema “*Potensi Bisnis Pertanian Terkini: Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jejaring Pasar yang Handal*” adalah sebagai berikut:

Samarinda, Selasa Tgl 23 Juni 2026

Waktu (WITA)	Kegiatan	Keterangan
08.30-09.00	Registrasi/ <i>waiting room</i> Zoom	Panitia
09.00-09.10	1. Pembukaan 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Pembacaan Do'a	Panitia
09.10-09.30	Sambutan : A. Ketua Panitia B. Dekan Faperta dan membuka acara	Panitia
09.30-09.45	Foto Bersama	Panitia
	Pemaparan Narasumber	
09.45-10.15	Narasumber 1: Haris Wafa, Direktur PT DJB Botanicals Indonesia	Moderator: Puteri Apriliani, S.P, M.Sc
10.15-10.45	Narasumber 2: Dr. Daniar, M.A, Ketua Koperasi Produsen Pondok Pesantren Trubus Iman	
10.45-11.15	Narasumber 3: Dr. Hut. Mursidah, S.P,.M.M, Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman	
11.15-11.45	Diskusi	
11.45-11.55	Penyerahan Sertifikat Narasumber dan Moderator	Wakil Dekan 2 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

BAB IV. HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dilaksanakan pada Selasa, 23 Juni 2026 secara daring melalui Zoom Meeting dengan tema “*Potensi Bisnis Pertanian Terkini: Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jenjang Pasar yang Handal*”. Kegiatan ini diikuti oleh 350 peserta yang berasal dari kalangan mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi pertanian, pelaku usaha agribisnis, serta masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap pengembangan bisnis pertanian modern dan berkelanjutan.

Kegiatan diawali dengan sambutan Ketua Panitia Webinar Series #9, Dr. Agung Enggal Nugroho, S.P., M.P., yang menyampaikan apresiasi atas antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Selanjutnya, sambutan sekaligus pembukaan kegiatan disampaikan oleh Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Dr. Ir. H. Fahrunsyah, M.P. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa sektor pertanian saat ini tidak hanya berfungsi sebagai penopang ketahanan pangan, tetapi juga memiliki peluang besar sebagai sektor bisnis yang menjanjikan. Oleh karena itu, diperlukan transformasi yang berkelanjutan melalui sinergi antara sumber daya manusia yang kompeten, kualitas produksi yang unggul, serta sistem dan jejaring pasar yang terintegrasi untuk meningkatkan daya saing produk pertanian di tingkat lokal maupun global.

Sesi pemaparan materi dipandu oleh Puteri Aprilani, S.P., M.Sc. selaku moderator dan menghadirkan tiga narasumber yang berasal dari kalangan praktisi industri, pengelola usaha agribisnis berbasis pesantren, serta akademisi di bidang agribisnis. Materi yang disampaikan memberikan gambaran komprehensif mengenai peluang bisnis pertanian dari aspek hilirisasi produk, pengembangan sumber daya manusia, penguatan kelembagaan usaha, hingga pentingnya manajemen keuangan dalam menghadapi tantangan agribisnis modern.

B. Penyampaian Materi

Sesi pemaparan materi pada Webinar Series #9 dipandu oleh Puteri Aprilani, S.P., M.Sc. selaku moderator. Kegiatan menghadirkan tiga narasumber yang berasal dari kalangan praktisi dan akademisi. Narasumber pertama, Haris Wafa (Direktur PT DJB Botanicals Indonesia), membahas potensi hilirisasi kratom sebagai komoditas bernilai tambah tinggi. Narasumber kedua, Dr. Daniar, M.A. (Ketua Koperasi Produsen Pondok Pesantren Trubus Iman), menyampaikan pengembangan agribisnis terpadu berbasis wakaf dan *Integrated Farming System*. Selanjutnya, Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M. (Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman) memaparkan pentingnya manajemen keuangan dan penerapan *Smart Agribusiness* dalam menghadapi tantangan pertanian modern.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung interaktif. Peserta aktif mengajukan berbagai pertanyaan terkait pengembangan bisnis pertanian, hilirisasi komoditas, manajemen usaha, serta strategi peningkatan daya saing produk pertanian. Kegiatan kemudian ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada narasumber dan moderator sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dalam Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

1. Materi I

Potensi Bisnis Kratom Berbasis Hilirisasi: Membangun Nilai Tambah, Kualitas Produk, dan Daya Saing Global

(Haris Wafa, Direktur PT DJB Botanicals Indonesia)

Materi pertama disampaikan oleh Haris Wafa selaku Direktur PT DJB Botanicals Indonesia. Narasumber menjelaskan bahwa komoditas kratom memiliki potensi besar di pasar global, di mana sebagian besar pasokan dunia berasal dari Indonesia. Namun demikian, ekspor kratom masih didominasi dalam bentuk bahan mentah yang memiliki nilai ekonomi relatif rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi hilirisasi untuk menghasilkan produk bernilai tambah tinggi dan memiliki daya saing global.

Narasumber menekankan pentingnya penerapan standar mutu produk yang mencakup kadar alkaloid yang sesuai standar pasar, bebas kontaminasi mikroba dan logam berat, serta konsistensi mutu bahan baku. Hilirisasi dilakukan melalui transformasi produk dari daun mentah menjadi bubuk halus, ekstrak, hingga isolat alkaloid yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Selain itu, keberhasilan hilirisasi sangat dipengaruhi oleh integrasi antara penelitian, pengembangan teknologi, dan kebutuhan industri.

Dalam pengembangannya, industri kratom masih menghadapi berbagai kendala, antara lain kualitas bahan baku yang belum seragam, keterbatasan teknologi pengolahan, serta belum optimalnya standarisasi pada tingkat petani dan pemasok. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan teknologi modern, penguatan sistem pengendalian mutu, serta kolaborasi antara berbagai pihak dalam membangun ekosistem industri kratom yang berkelanjutan.

Kesimpulan Materi:

Komoditas kratom memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai produk unggulan Indonesia di pasar global. Peningkatan nilai tambah melalui hilirisasi, penerapan standar mutu, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan teknologi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan industri kratom.

2. Materi ke 2

Optimalisasi Lahan Wakaf melalui Agribisnis Terpadu Berbasis *Integrated Farming System*

(Dr. Daniar, M.A., Ketua Koperasi Produsen Pondok Pesantren Trubus Iman)

Materi kedua disampaikan oleh Dr. Daniar, M.A., Ketua Koperasi Produsen Pondok Pesantren Trubus Iman. Narasumber menjelaskan bahwa lahan wakaf memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi agribisnis produktif yang mampu memberikan manfaat ekonomi sekaligus sosial bagi masyarakat. Pengembangan agribisnis berbasis wakaf dilakukan melalui penerapan konsep *Integrated Farming System* yang mengintegrasikan sektor pertanian, peternakan, perikanan, industri, dan perdagangan dalam satu sistem yang saling mendukung.

Dalam konsep tersebut, sumber daya manusia menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, penguatan kapasitas SDM dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, kerja sama, dan kemitraan yang berkelanjutan. Narasumber juga memaparkan tahapan pengembangan usaha mulai dari pemetaan aset dan pembentukan sistem pada tahun pertama, pengembangan usaha dan kemitraan pada tahun kedua hingga ketiga, serta diversifikasi produk dan ekspansi pasar pada tahun ketiga hingga kelima.

Model agribisnis berbasis wakaf ini dinilai mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan kemandirian ekonomi pesantren, mengoptimalkan aset wakaf secara produktif, serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Keberhasilan model tersebut sangat bergantung pada sinergi antara SDM yang berkualitas, sistem usaha yang terintegrasi, dan akses pasar yang memadai.

Kesimpulan Materi:

Pemanfaatan lahan wakaf melalui konsep *Integrated Farming System* merupakan strategi yang efektif untuk mengembangkan agribisnis yang produktif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat. Keberhasilan model ini sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, pengelolaan usaha yang terintegrasi, serta kemitraan yang mampu memperluas akses pasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Materi III

Smart Agribusiness dan Literasi Keuangan dalam Mendukung Pertanian Modern (Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M., Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman)

Materi ketiga disampaikan oleh Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M., Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Narasumber menjelaskan bahwa transformasi sektor pertanian menuju digitalisasi dan modernisasi menuntut petani untuk tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas, tetapi juga memiliki kemampuan mengelola keuangan usaha secara efektif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi petani saat ini adalah keterbatasan akses pembiayaan formal, fluktuasi harga komoditas, serta rendahnya tingkat literasi keuangan.

Konsep *Smart Agribusiness* yang diperkenalkan mencakup pemanfaatan teknologi pertanian presisi, penggunaan layanan keuangan digital, serta pengambilan keputusan berbasis data. Melalui pendekatan ini, petani dapat meningkatkan efisiensi usaha, memperluas akses pembiayaan, dan mengurangi risiko usaha pertanian. Selain itu, pencatatan keuangan yang baik, perencanaan arus kas, diversifikasi usaha, serta pemanfaatan asuransi pertanian menjadi komponen penting dalam menjaga stabilitas pendapatan petani.

Narasumber menegaskan bahwa integrasi antara *smart farming* dan *smart finance* merupakan fondasi utama dalam pengembangan agribisnis modern. Petani masa depan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital dan mengelola sumber daya keuangan secara profesional agar mampu bersaing dalam pasar yang semakin dinamis dan kompetitif.

Kesimpulan Materi:

Transformasi pertanian modern memerlukan integrasi antara pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan keuangan yang baik. Penerapan konsep Smart Agribusiness dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing usaha pertanian, sementara literasi keuangan yang memadai membantu petani mengelola risiko, memperluas akses pembiayaan, dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

C. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi tanya jawab berlangsung secara interaktif dengan partisipasi aktif dari peserta yang berasal dari berbagai latar belakang.

Sesi Tanya Jawab	
Pertanyaan	
Ali Utomo_Madura	Pertanyaan: 1. Komoditas pertanian, petani cabe yang harganya fluktuatif dan memiliki resiko yang besar. Jika kita tanam di bulan sekian harganya masih tinggi ketika pemanenan harga menurun? Bagaimana saran dari ibu dan alur kasnya? 2. Bagaimana hama yang menyerang tanaman melon seperti jangkrik bagaimana solusi dan saran dari bapak? Jawaban: 1. Fluktuasi harga cabai dapat diantisipasi dengan melakukan penjadwalan tanam secara bertahap agar waktu panen tidak bersamaan, memanfaatkan informasi harga pasar sebelum menentukan waktu tanam, serta melakukan diversifikasi usaha dan kemitraan untuk mengurangi risiko kerugian. Alur kas usaha cabai dimulai dari pengeluaran pada tahap pra-tanam seperti pembelian benih dan pupuk, dilanjutkan biaya pemeliharaan, kemudian pemasukan saat panen, serta pengelolaan penjualan secara bertahap agar tetap memperoleh keuntungan meskipun harga menurun. 2. Serangan hama jangkrik pada tanaman melon dapat dikendalikan dengan menjaga kebersihan lahan dari gulma dan sisa tanaman, menggunakan perangkat alami seperti lampu atau air, serta mengaplikasikan insektisida nabati atau kimia sesuai dosis yang dianjurkan. Selain itu, pemasangan mulsa atau jaring pelindung serta pengamatan rutin sangat penting untuk mencegah dan mendeteksi serangan hama sejak dini.
Hendra Budianoor	Pertanyaan: 1. Bagaimana pemerintah menjamin kepastian hukum dan tata kelola kratom yang terintegrasi mengingat masih adanya perbedaan regulasi antar negara tujuan ekspor serta belum sinkronnya pengaturan budidaya, tata niaga, dan perizinan di dalam negeri 2. Bagaimana roadmap indonesia untuk mengembangkan standar mutu kratom yang berdaya saing global sehingga

	tidak tergantung sepenuhnya pada standar yang ditetapkan oleh masing-masing negara tujuan ekspor? 3. Saya tertarik pada komoditas unggas, khususnya ayam broiler. Mengapa harga ayam di tingkat peternak maupun pasar cenderung berfluktuasi dan sering mengalami penurunan, sementara harga pakan relatif tetap tinggi dan jarang mengalami penurunan yang signifikan? Selain itu, sejauh mana pengaruh perusahaan atau pelaku usaha skala besar terhadap pembentukan harga ayam dipasar? 4. Bagaimana kita membangun model prediksi harga komoditas pertanian yang mampu mengintegrasikan variabel cuaca, musim tanam, biaya logistik, kebijakan perdagangan, dan perilaku spekulatif pasar secara simultan. Sebab saya sebagai analisis pasar hasil pertanian perlu mengetahui caranya bu? Jawaban: 1. Pemerintah dapat menjamin kepastian hukum dan tata kelola kratom yang terintegrasi dengan menyusun regulasi nasional yang terpadu dari hulu ke hilir, menyelaraskan aturan budidaya, tata niaga, dan perizinan, serta memperkuat koordinasi antar kementerian dan harmonisasi standar dengan negara tujuan ekspor. 2. Roadmap Indonesia dalam mengembangkan standar mutu kratom yang berdaya saing global dapat dilakukan melalui penetapan standar nasional berbasis riset, peningkatan kualitas produksi dan pengolahan, sertifikasi dan standarisasi produk, serta penguatan diplomasi perdagangan agar standar Indonesia diakui secara internasional. 3. Harga ayam broiler di tingkat peternak dan pasar cenderung berfluktuasi karena ketidakseimbangan antara supply dan demand, terutama saat produksi berlebih pada waktu panen bersamaan, sementara harga pakan relatif tinggi dan stabil karena dipengaruhi bahan baku impor seperti jagung dan kedelai serta rantai distribusi yang kuat. Selain itu, perusahaan atau pelaku usaha skala besar memiliki pengaruh cukup besar dalam pembentukan harga karena mereka menguasai rantai produksi dari hulu ke hilir, sehingga dapat menentukan volume pasokan dan secara tidak langsung memengaruhi harga pasar. 4. Model prediksi harga komoditas pertanian dapat dibangun dengan mengintegrasikan berbagai variabel
--	--

	seperti cuaca, musim tanam, biaya logistik, kebijakan perdagangan, dan perilaku pasar ke dalam satu sistem berbasis data menggunakan metode analisis statistik atau machine learning, sehingga mampu menghasilkan prediksi yang lebih akurat. Prosesnya dimulai dari pengumpulan data historis, pengolahan dan pemilihan variabel yang relevan, kemudian pemodelan dan validasi, serta diperkuat dengan pembaruan data secara berkala agar hasil prediksi tetap adaptif terhadap dinamika pasar.
Dhedy_DKPP Samarinda	Pertanyaan: Bagaimana strategi efektif membangun sinergi antara peningkatan kualitas SDM, mutu produksi, dan jejaring pasar untuk meningkatkan daya saing produk pertanian? Jawaban: Strategi efektifnya adalah membangun sinergi dari hulu ke hilir: meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan, menjaga mutu produksi dengan penerapan standar dan teknologi yang tepat, serta memperluas jejaring pasar melalui kemitraan, digitalisasi pemasaran, dan penguatan branding. Dengan SDM yang kompeten, produk yang berkualitas dan konsisten, serta akses pasar yang luas, daya saing produk pertanian akan meningkat secara berkelanjutan.

BAB V. PENUTUP

Webinar Series #9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema *“Potensi Bisnis Pertanian Terkini: Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jenjang Pasar yang Handal”* telah dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2026 sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, kegiatan ini berlangsung dengan tertib dan lancar serta berhasil mencapai sasaran yang diharapkan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai peluang dan tantangan pengembangan bisnis pertanian yang berdaya saing, inovatif, dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam memperluas wawasan serta memperkuat sinergi antara sivitas akademika, mahasiswa, praktisi, pelaku usaha agribisnis, dan masyarakat. Melalui penyampaian materi dan diskusi yang berlangsung interaktif, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya hilirisasi produk pertanian, pengembangan agribisnis terpadu berbasis sumber daya lokal, serta penerapan teknologi dan literasi keuangan dalam mendukung pertanian modern. Hasil pembahasan dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi akademik maupun praktis dalam pengembangan usaha pertanian yang memiliki nilai tambah, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, kualitas produksi yang unggul, serta sistem pemasaran yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana diseminasi ilmu pengetahuan dan pengalaman praktis yang dapat mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor pertanian dalam menghadapi dinamika pasar dan perkembangan teknologi.

Panitia pelaksana menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, para Wakil Dekan, narasumber, moderator, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga Webinar Series #9 dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang telah direncanakan.

Sebagai penutup, diharapkan pelaksanaan Webinar Series #9 ini dapat menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, khususnya dalam mendukung pengembangan bisnis pertanian yang adaptif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan daya saing sektor pertanian di tingkat nasional maupun global.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pembukaan Oleh MC



Gambar 2. Sambutan Oleh Ketua Panitia



Gambar 3. Sambutan sekaligus pembukaan kegiatan Oleh Dekan Faperta Unmul



Gambar 4. Sesi Foto Bersama



Gambar 5 Pembukaan Sesi Materi oleh Moderator



Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Narasumber 1



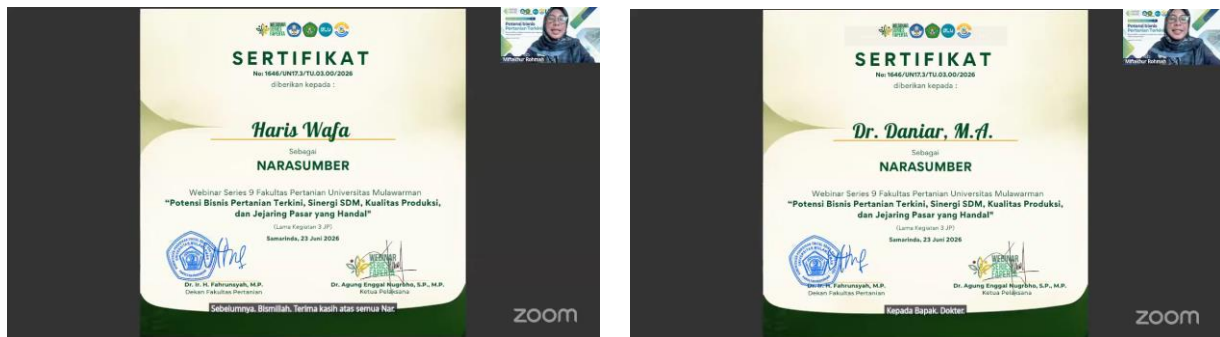
Gambar 7. Penyampaian Materi oleh Narasumber 2.



Gambar 8. Penyampaian Materi oleh Narasumber 3.



Gambar 9. Sesi Tanya Jawab



Gambar 10. Penyerahan Sertifikat oleh Wakil Dekan 1



Gambar 11. Pengumuman Penanya Terbaik



Gambar 12. Aktivitas panitia selama pelaksanaan webinar

Lampiran 2. Susunan Kepanitiaaan Webinar



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN**

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Delengkong P.O. BOX. 1010 Samarinda 75129
E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

SURAT TUGAS

Nomor: 1226/UN17.3/HK.04.03/2026

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, dengan ini memberikan tugas kepada **Tim Webinar Series 9 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2026, dengan nama-nama sebagai berikut:

No.	Jabatan	Nama / Pejabat	Keterangan
1.	Pelindung	Dr. Ir. H. Fahrussyah, M.P.	PNS
2.	Pengarah I	1. Prof. Dr. Sc. Agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.	PNS
	Pengarah II	2. Dr. Ir. Miftakhur Rohmah, S.P., M.P.	PNS
	Pengarah III	3. Ir. Suhardi, S.Pt., M.P., Ph.D.	PNS
3.	Ketua	Dr. Agung Enggal Nugroho, S.P., M.P.	PNS
4.	Wakil Ketua	1. Prof. Ir. Sopialena, M.P., Ph.D.	PNS
		2. Dr. Rabiatul Jannah, S.P., M.P.	PNS
		3. Ir. Muhammad Saleh, M.Si.	PNS
		4. Ir. Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, S.TP., M.T.	PNS
5.	Sekretaris	1. Andi Suryadi, S.P., M.P.	PNS
6.		2. Anton, S.Sos.	PNS
		3. Melda Nurmaisari, S.TP., M.T.P.	CPNS
7.	Bendahara	1. Taufik, S.E.	PNS
		2. Yulian Andriyani, S.TP., M.Sc.	PNS
8.	Kesekretariatan		
	Koordinator	Ali Zainal Abidin Alaydrus, S.TP., M.P.	PNS
	Anggota	1. Lely Ariefiawati, S.P.	PNS
		2. Indroyadi, S.P.	PNS
		3. Lalu Prima Danu Arzani, S.TP., M.Si.	CPNS
9.	Acara		
	Koordinator	Agustu Sholeh Pujokaroni, S.TP., M.Sc., Ph.D.	PNS
		1. Qurratu Aini, S.Gz., M.Si.	PNS
		2. Putri Daulika, S.P., M.P., M.BA.	ASN P3K
		3. Nova Solina Purba, S.TP., M.Sc.	PNS
		4. Ahmad Halim, M. A.Md.	PNS

4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasteur Belongkong P.O. BOX 1979 Samarinda 75120
E-mail : fperta@unmul.ac.id Website: fperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

10.	Publikasi dan IT		
	Koordinator	Akhmat Rizkuna, S.Pt., M.Si.	PNS
	Anggota	1. I Putu Gede Didik Widiarta, S.Pt., M.P.	PNS
		2. Taufikkilah Romadhon, S.TP., M.Si.	PNS
		3. Faisal Azmi, S.P., M.Si.	CPNS
		4. Isran Mohamad Pakaya, S.TP., M.Sc.	CPNS
		5. Firman, S.Kom.	NON PNS
8.	Perlengkapan dan Kebersihan		
	Koordinator	Dikianur Alvianto, S.T., M.T.	PNS
		1. Topan Andika, S.Pd.	PNS
		2. Ananda Putra Agung, S.P., M.Sc.	PNS
		3. Muhammad Rizki Fadillah S.Pt., M.Pt.	CPNS
9.	Konsumsi		
	Koordinator	Adhian Dini Khoirina, S.TP., M.TP.	PNS
	Anggota	1. Lisa Fitri Rahayu, S.TP., M.TP.	PNS
		2. Rina Rusmina, S.P.	ASN P3K
		3. Rindayanti, S.Pi.	ASN P3K
		4. Lusius, S.Hut.	ASN P3K

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagai mana mestinya.

8 Mei 2026
Dekan

Drs. H. Fahrurnsyah, M.P.
NIP 196711081992031002

Lampiran 3. Flyer dan VB Kegiatan Webinar



WEBINAR SERIES #9
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS MULAWARMAN

TOPIK
Potensi Bisnis Pertanian Terkini:
Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jejaring Pasar yang Handal.

SAMBUTAN

Dr. Ir. H. Fahrunsyah, M.P.
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Agung Enggal Nugroho, S.P., M.P.
Ketua Panitia Webinar Series 9

MODERATOR

Puteri Aprilani, S.P., M.Sc
Dosen Jurusan Agribisnis Universitas Mulawarman

NARASUMBER

Haris Wafa
Direktur PT DJB Botanicals Indonesia

Dr. Daniar, M.A.
Ketua Koperasi Produsen Pondok Pesantren Trubus Iman

Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M
Dosen Jurusan Agribisnis Universitas Mulawarman

23 JUNI 2026
08:00 WITA - SELESAI

ID: 9979 8227 646
Passcode: 123123

GRATIS
TERBUKA UNTUK UMUM
✓ E-Sertifikat
✓ Wawasan baru
✓ Relasi baru

 [Faperta.unmul](https://www.instagram.com/Faperta.unmul)  [FAPERTA UNMUL TV](https://www.youtube.com/FAPERTA_UNMUL_TV)  Faperta.unmul.ac.id



WEBINAR SERIES FAPERTA #9

Potensi bisnis Pertanian Terkini:
Sinergi SDM, Kualitas Produksi, dan Jejaring Pasar yang Handal

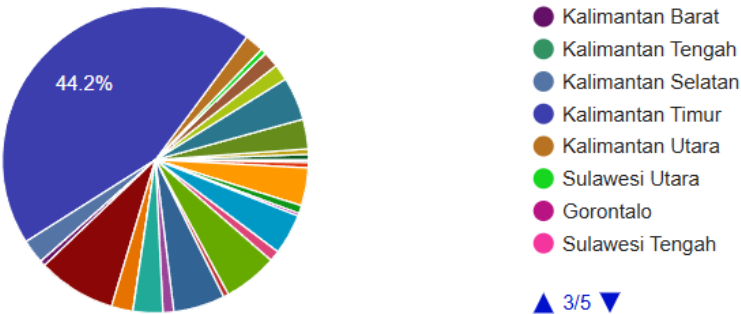
Selasa, 23 Juni 2026

 [Faperta.unmul](https://www.instagram.com/Faperta.unmul)  [Faperta Unmul TV](https://www.youtube.com/FapertaUnmulTV)  Faperta.unmul.ac.id

Lampiran 4. Hasil evaluasi melalui pengisian Form Evaluasi Webinar Series #9

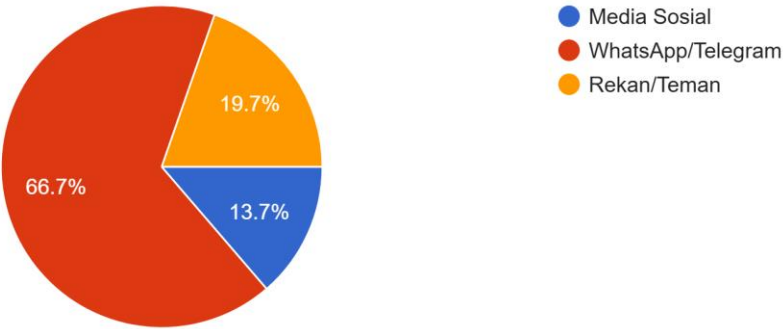
Domisili (Contoh: Kalimantan Timur/Jawa Tengah)

351 responses



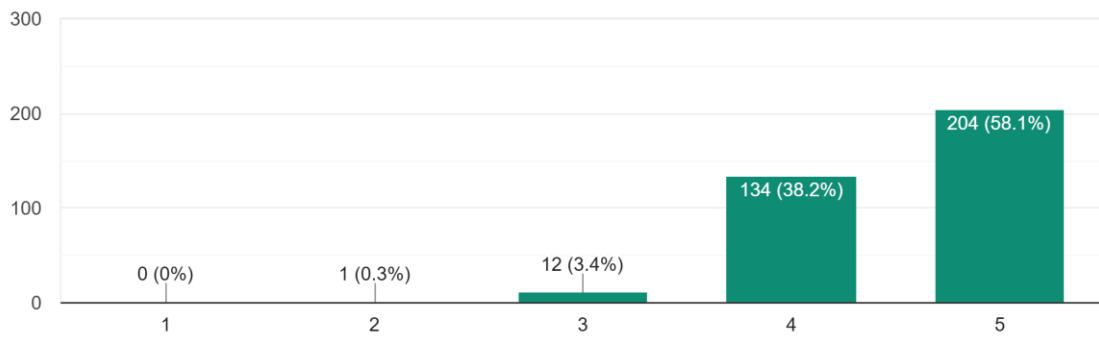
Dari mana Anda memperoleh informasi tentang webinar ini?

351 responses



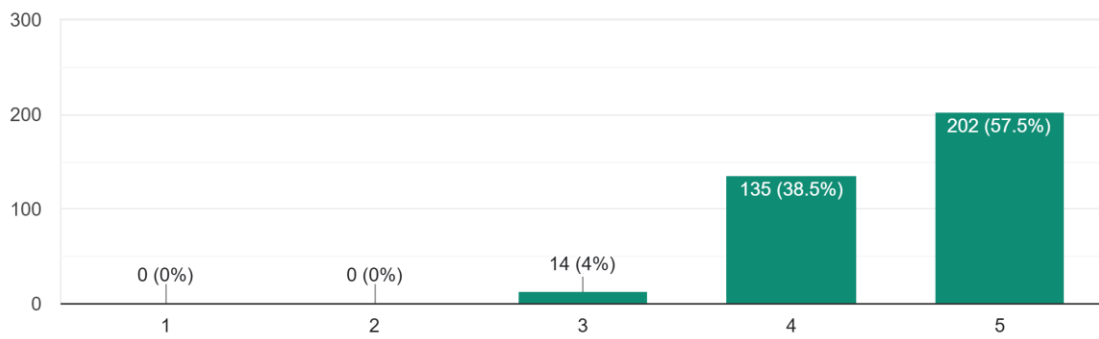
Menurut Anda, apakah waktu pelaksanaan webinar sudah sesuai?

351 responses



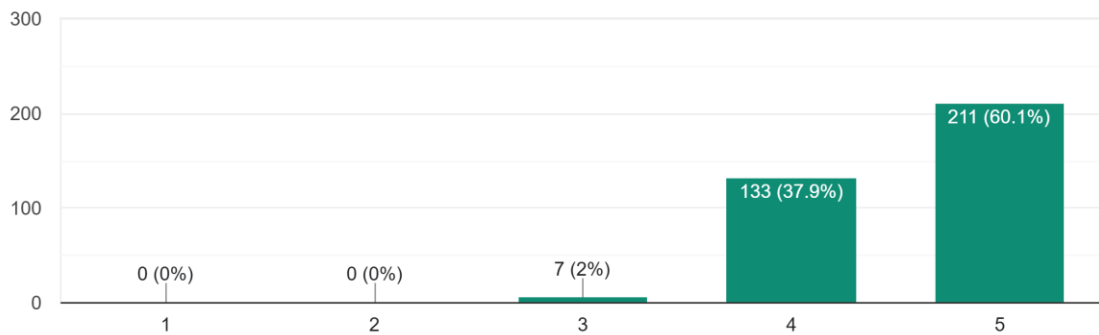
Apakah topik webinar sesuai dengan kebutuhan Anda?

351 responses



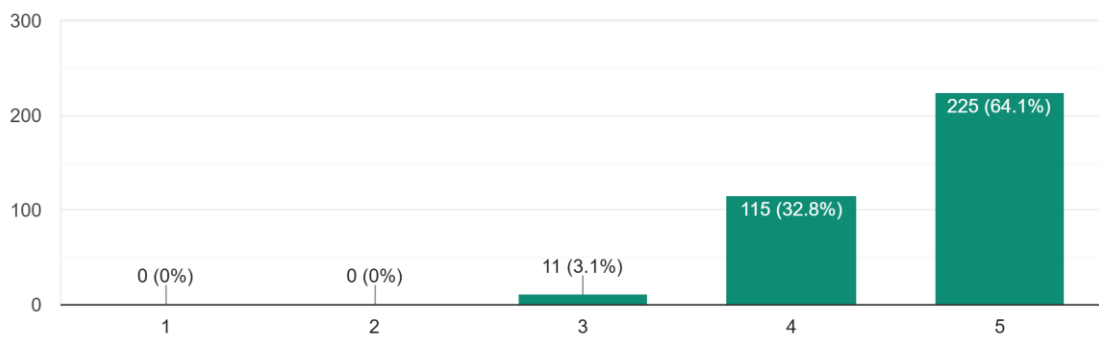
Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami?

351 responses



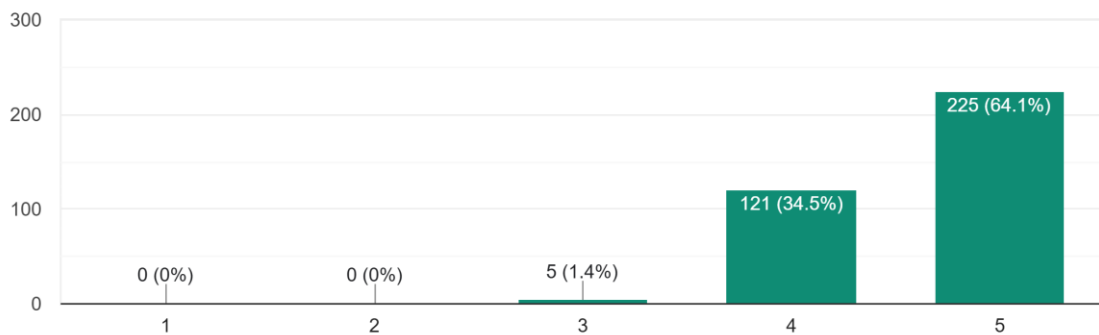
Tingkat kebermanfaatan materi bagi Anda

351 responses



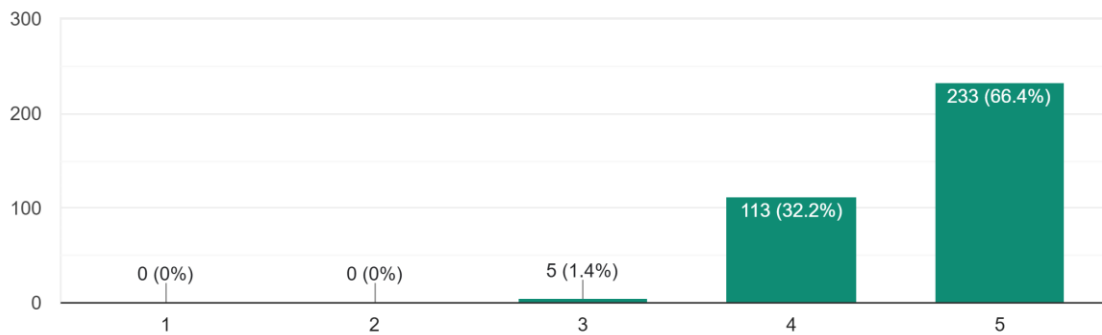
Apakah Narasumber menyampaikan materi dengan jelas

351 responses



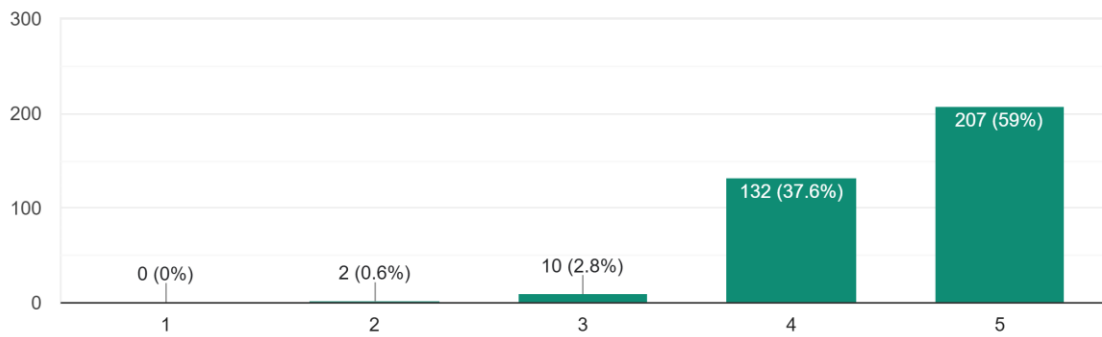
Penguasaan narasumber terhadap materi

351 responses



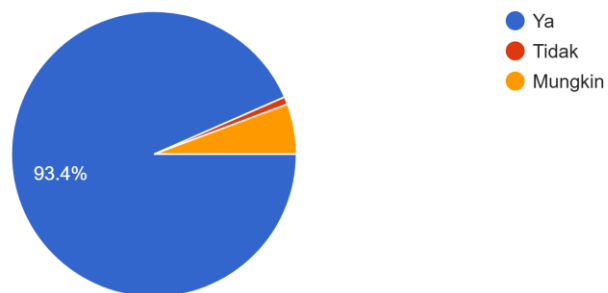
Bagaimana Kualitas suara dan tampilan layar selama webinar

351 responses



Apakah Anda bersedia mengikuti webinar serupa di masa depan?

351 responses



Lampiran 5. Contoh Sertifikat Narasumber, Moderator, dan Peserta

